

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diukur dengan skala-skala atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2010).

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD Dr. H Abdoel Moeloek Bandar Lampung. Adapun waktu pelaksanaannya adalah pada bulan Januari-februari 2019.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik, yaitu penelitian yang menyangkut pengujian hipotesis, yang mengandung uraian-uraian tetapi fokusnya terletak pada analisis hubungan antara variabel. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* (potong silang) adalah suatu penelitian dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada satu waktu (*point time approach*). Artinya setiap subjek penelitian hanya

diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2010).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien HIV di klinik VCT Kanca Sehati RSUD Dr. H Abdoel Moeloek Bandar Lampung yang berjumlah 688 responden. Populasi ada 2 yaitu populasi target dan terjangkau.

a. Populasi Target

Populasi yang merupakan sasaran terakhir penerapan hasil penelitian

b. Populasi Terjangkau

Bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti. Sedangkan populasi pada penelitian ini menggunakan populasi terjangkau.

2. Sampel

Sampel menurut Notoatmodjo (2010), adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah dengan cara teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara aksidental

(*accidental*) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Sehingga dalam teknik sampling di sini peneliti mengambil responden pada saat itu juga di Klinik VCT Kanca sehat RSUD Dr. H Abdoel moeloek Bandar Lampung. Adapun rumus pengambilan sampel menurut (Notoatmodjo, 2010) :

$$n = \frac{N}{1 + (Nxd^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Populasi

d^2 = Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,10)

$$n = \frac{688}{1 + (688 \cdot 0,10^2)}$$

$$n = \frac{688}{689 (0.01)}$$

$$n = \frac{688}{6.89}$$

n = 99, 85 dibulatkan menjadi 100

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien HIV yang terdiagnosis menurut kriteria VCT
2. Usia 15-50 tahun

b. Kriteria Eksklusi

1. Pasien dengan gagal ginjal kronik, tuberculosi paru
2. Wanita hamil
3. Usia <1-14 tahun
4. Atheis

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (Independent) : Tingkat spiritual
2. Variabel Terikat (Dependen) : Tingkat kualitas hidup

F. Definisi Operasional variabel dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1

Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Tingkat spiritual	Suatu usaha dalam mencari arti kehidupan, tujuan dan panduan dalam menjalani kehidupan bahkan pada orang-orang yang tidak memercayai adanya Tuhan	Kuisisioner <i>DSES</i>	Mengisi kuisisioner	1. 15-40 rendah 2. 41-65 sedang 3. 66-90 tinggi	Ordinal
Tingkat kualitas hidup	Persepsi individu mengenai posisi individu dalam hidup dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana individu hidup dan hubungannya dengan tujuan, harapan, standar yang ditetapkan dan perhatian seseorang.	Kuisisioner <i>WHOQOL-HIV-BREF</i>	Mengisi kuisisioner	1. kualitas hidup buruk (32-62) 2. 63-93 biasa-biasa saja 3. 94-124 baik	Ordinal
Usia	Waktu yang mengukur keberadaan seseorang baik yang hidup atau mati	Kuisisioner	Mengisi kuisisioner	1. <25 tahun remaja 2. 26-45 tahun dewasa 3. >46 lansia	Ordinal
Jenis kelamin	perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologi laki-laki dan perempuan yang menentukan perbedaan peran mereka dalam menyelenggarakan upaya meneruskan garis keturunan	Kuisisioner	Mengisi kuisisioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Ordinal
Pendidikan	pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran atau pelatihan.	Kuisisioner	Mengisi kuisisioner	1. SD 2. Sekolah Menengah 3. Pendidikan Tinggi	Ordinal

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih baik. Salah satu bentuk instrument penelitian adalah checklist, yang berisikan nama responden, umur, jenis kelamin, pekerjaan (Notoatmodjo, 2010). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklist. Checklist adalah suatu daftar pengecek, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pengamatan tinggal memberikan (√) pada daftar yang menunjukkan adanya gejala/ciri dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2010).

1. *Informed consent*

Informed consent adalah suatu proses penyampaian informasi secara relevan dan eksplisit kepada pasien/subyek penelitian untuk memperoleh persetujuan menjadi responden sebelum dilakukan suatu penelitian. Tercantum pada lampiran 4.

2. Kuisisioner spiritual

Kuisisioner spiritual adalah suatu teknik pengumpulan informasi kedekatan dengan tuhan yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Kuisisioner spiritual

menggunakan kuisisioner Daily Spiritual Experience Scale (DSES) yang tercantum pada lampiran 5.

3. Kuisisioner kualitas hidup

Digunakan untuk mengevaluasi kesejahteraan umum individu dan masyarakat. Kuisisioner kualitas hidup menggunakan kuisisioner WHOQOL-HIV BREF yang tercantum pada lampiran 6.

H. Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yang diperoleh dari observasi langsung pada pasien HIV di klinik VCT Kanca Sehati RSUD Dr. H Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2019.

1. Langkah Persiapan

- a. Mengurus surat izin penelitian keruang badan kemahasiswaan dengan menyerahkan judul skripsi yang sudah disetujui pembimbing.
- b. Menyerahkan surat izin untuk presurvey ke lokasi penelitian dibagian ruang rekam medik
- c. Konsultasi penyusunan proposal dengan pembimbing mulai dari pendahuluan sampai dengan metode penelitian.
- d. Mempersiapkan usulan proposal
- e. Mengajukan proposal penelitian melalui seminar
- f. Perbaiki usulan proposal penelitian

2. Langkah persiapan
 - a. Menentukan sasaran atau populasi dan jumlah sampel.
 - b. Melapor dan meminta izin untuk melakukan penelitian pada pengurus prolans (program pengolahan penyakit kronis).
 - c. Pengumpulan data yang diperlukan dengan menggunakan checklist.
 - d. Memproses dan menganalisa data jawaban yang telah terkumpul
 - e. Menjelaskan pada pasien HIV mengenai maksud dan tujuan penelitian.
 - f. Meminta persetujuan dan mengisi lembar persetujuan untuk menjadi subjek penelitian (*Informed consent*).
 - g. Menyiapkan alat-alat untuk memulai pendataan dan pengambilan sampel penelitian
 - h. Melakukan pencatatan data pasien dimulai dari nama, jenis kelamin, usia, dan meminta pasien menandatangani formulir *informed consent* yang telah diisi sebelumnya.

I. Etika penelitian

Etika penelitian berkaitan dengan norma, yaitu norma sopan santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan dimasyarakat, norma hukum mengenai peneanaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran

yang baik dalam melakukan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Prinsip dasar dan kaidah penelitian yang harus dipegang teguh :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti seyogiannya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentially*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seyogiannya cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*).

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek penelitian.

J. Pengolahan Data

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuisisioner apakah jawaban yang ada dikuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah melakukan pengecekan formulir atau kuisisioner seperti kelengkapan pengisian, konsisten jawaban dari setiap kuisisioner di dalam penelitian. Penelitian memeriksa dan memastikan apakah data telah terisi semua sesuai jumlah sampel dan apakah cara pengisiannya sudah benar.

2. *Coding*

Coding adalah untuk memudahkan dalam pengolahan data, dan pengisian dilakukan berdasarkan jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Peneliti memberikan tanda pada data tertentu untuk memudahkan pengelompokan data dan pengolahannya.

3. *Processing*

Processing adalah memproses dan memasukan data dari kuisisioner kedalam table induk dalam menggunakan computer, agar dapat dianalisis dengan cara mengentri data dari kuisisioner.

4. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian kedalam table serta disajikan dengan mendeskripsikan hasil penelitian sehingga jelas maksud dari hasil penelitian.

5. *Cleaning*

Cleaning adalah mengecek kembali data yang sudah dientri, apakah ada kesalahan saat kita mengentri di computer, dan memeriksa, data sudah benar (Notoatmojo, 2010).

K. Uji Validitas dan Reabilitas

Sebelum kuisisioner tersebut diberikan kepada responden, maka kuisisioner dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu agar instrument yang digunakan benar-benar memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat ukur data (Notoatmodjo, 2010).

1. Uji Validitas

Peneliti menggunakan kuisisioner yang sudah teruji validitas dan reabilitas. Adapun kuisisioner yang digunakan tersebut diantaranya :

1. kuisisioner tingkat kualitas hidup (*WHOQOL-HIV BREF*) telah diuji validitas dengan nilai *Alpha Cronbach* 0,513-0,798.
2. kuisisioner tingkat spiritual (*DSES*) dengan nilai *Alpha Cronbach* tinggi 0,87.

L. Analisa Data

Data yang diperoleh dan kemudian di analisa dengan melakukan penyelesaian data sesuai dengan kriteria yang ada. Langkah-langkah analisa data yang dilakukan peneliti adalah :

1. Analisa Univariat

Dimaksud untuk mengetahui distribusi frekuensi dari sub variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti (Notoatmojo, 2010). Peneliti ingin mengetahui karakteristik responden yaitu : usia, jenis kelamin, pendidikan.

Tabel 3.2

Distribusi Frekuensi Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan

No	Variabel	Presentase (%)
1	Usia	
	Dewasa	78%
	Remaja	13%
	Lansia	9%
2	Jenis Kelamin	
	Laki laki	69%
	Perempuan	31%
3	Pendidikan	
	Sekolah dasar	25%
	Sekolah menengah	70%
	Perguruan tinggi	5%

2. Analisa Bivariat

Yaitu menilai adanya hubungan tingkat spiritual dengan tingkat kualitas hidup pasien HIV/AIDS di RSUD Dr. H Abdoel Moeloek Bandar Lampung tahun 2019 yang data dimasukan kedalam tabel silang

Tabel 3.3

Distribusi Frekuensi Tingkat kualitas hidup,

Tingkat spiritual

No	Variabel independent	Variabel dependent	Jenis uji
1	Tingkat spiritual	Tingkat kualitas hidup	Gamma

